



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Kajian Pustaka

Adapun kajian pustaka yang digunakan oleh penulis untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perempuan

Dalam KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, perempuan diartikan sebagai jenis kelamin yaitu manusia yang secara biologis mampu untuk melahirkan, bereproduksi, menstruasi, dan menyusui. Sedangkan kata “wanita” digunakan untuk perempuan yang sudah dewasa

Menurut Nugroho seperti yang diartikan di KBBI bahwa perempuan adalah manusia yang secara biologis memiliki sifat reproduksi seperti rahim, saluran untuk melahirkan, sel telur, vagina, alat untuk menyusui dan organ lain yang hanya dimiliki oleh perempuan dan sudah sesuai dengan ketentuan Tuhan.

2. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri diartikan sebagai sebuah sikap individu terhadap dirinya. Konsep diri memiliki kaitan yang erat terhadap karakter atau kepribadian seseorang. Selain itu, menurut Ghufon (2016:150) memberikan pengertian konsep diri sebagai suatu hal yang dapat dipikirkan dan dirasakan oleh seseorang tentang dirinya sendiri. Sedangkan menurut Rakhmat, konsep diri adalah pandangan

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seseorang terhadap dirinya sendiri. Di sisi lain, menurut Murwanti (2017:38-51) Konsep diri adalah keyakinan dan kesadaran diri tentang diri sendiri. Konsep diri disebut juga sebagai kerangka kerja.

Menurut Suminar & Meiyuntari (2015:145-152) konsep diri adalah bentuk evaluasi individu terhadap kualitas dirinya, citra tentang dirinya, dan juga bagaimana dirinya di mata orang lain. Hanya dengan refleksi diri, persepsi diri dan perbandingan sosial untuk memperoleh hal tersebut. Di sisi lain, Menurut Simamora (2004:11), konsep diri yang unik pasti dimiliki oleh setiap individu. Konsep diri setiap individu berkaitan dengan keunikan setiap karakteristik psikologis dan memberikan tanggapan untuk lingkungan mereka sendiri. Sedangkan menurut Setiadi (2003:341) pandangan atau persepsi diri pasti dimiliki oleh setiap manusia. Konsep diri adalah pengamatan orang lain terhadap dirinya yang berdampak pada hubungannya dengan orang lain.

Menurut Ermawati & Indriyati (2011) konsep diri terbagi menjadi konsep diri yang positif dan konsep diri yang negatif. Untuk konsep diri yang positif berarti individu memiliki kemampuan untuk memahami kelebihan dan kekurangan dalam dirinya. Setiap individu tidak akan merasa rendah diri dan pasti akan berusaha menutupi kekurangannya, jika individu tersebut memiliki konsep diri yang positif. Positifnya konsep diri seseorang pasti secara otomatis juga menimbulkan kesenangan pada dirinya, karena mereka dapat menerima diri apa adanya tidak perlu memikirkan kekurangannya. Sebaliknya pada konsep diri yang negatif, dengan kekurangan yang dimiliki, individu sudah merasa rendah diri dan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kehilangan pendirian. Hal ini menyebabkan individu lebih mudah untuk melakukan konformitas mengikuti dari kelompok referensinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Karakteristik Konsep Diri

Setiadi (2003) menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen dari karakteristik konsep diri, antara lain:

(1) *Actual Self* (diri yang sebenarnya)

Karakteristik *actual self* menyatakan bahwa konsep yang dimiliki setiap konsumen akan mempengaruhi pembeliannya. Kesesuaian diri terlihat dari bagaimana konsumen memilih dan membeli produk yang menurutnya mirip dengan citra diri mereka.

(2) *Ideal Self* (diri yang ideal).

Ideal self berkaitan dengan harga diri. Sikap positif yang dibanggakan dari dalam diri yang dikatakan sebagai harga diri. Orang dengan harga diri rendah tidak memiliki harapan bahwa mereka dapat melakukannya dengan baik dan mencoba menghindari situasi, kegagalan, atau penolakan yang berpotensi memalukan. Di sisi lain, orang dengan harga diri yang tinggi mengharapkan kesuksesan dan pasti berani untuk menanggung setiap resiko.

(3) *Extended Self* (diri yang diperluas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Extended self memiliki pengertian bahwa citra diri kita tidak hanya mempengaruhi produk mana yang kita pilih, tetapi produk yang kita pilih juga mempengaruhi citra diri kita.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Indikator Konsep Diri

Indikator konsep diri menurut Calhoun & Acocella (1990) dalam Ermawati & Indriyati (2011) menjelaskan terdapat beberapa aspek untuk mengukur konsep diri, di antaranya yaitu, pemahaman; pengharapan; dan penilaian. Sebaliknya, Suminar dan Meiyuntari (2015:145-152) mengemukakan bahwa untuk mengukur konsep diri individu dapat menggunakan beberapa indikator, yaitu identitas, kepuasan diri, fisik, perilaku, moral, pribadi, sosial, keluarga, dan aspek. Penelitian ini menggunakan indikator konsep diri sesuai dengan indikator yang dikemukakan oleh Berzonsky (1981), yaitu: aspek fisik, sosial, moral dan psikis. Aspek-aspek konsep diri tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Aspek fisik

Penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya.

(2) Aspek sosial

Nilai-nilai sosial yang diberikan oleh individu dan bagaimana lingkungan menilainya.

(3) Aspek moral

Nilai atau prinsip yang berlaku, memberikan arah, dan dipegang sebagai nilai kehidupan sebuah kelompok atau individu.

(4) Aspek psikis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Aspek psikis adalah aspek yang umumnya berasal dari dalam diri, yaitu meliputi pikiran, perasaan dan sikap.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

d. Dampak Konsep Diri

Menurut Stuart dan Sundeen (2013) dampak dari konsep diri adalah sebagai berikut:

(1) Ideal Diri

Ideal diri adalah penilaian individu akan dirinya berdasarkan tujuan tertentu. Dengan kemampuan, sifat, dan pengetahuan yang dimilikinya, individu akan menunjukkan bahwa dirinya ideal.

(2) Gambaran Diri (Citra tubuh)

Waktu seseorang memiliki pengetahuan dan penilaian tentang dirinya sendiri, dia secara sadar dan tidak sadar menciptakan sikap positif dan negatif terhadap tubuhnya.

(3) Harga Diri

Seorang individu yang memiliki konsep diri positif, mampu menerima setiap kekurangan pada dirinya, dan tidak merasa rendah diri pasti akan memiliki harga diri yang tinggi. Hanya individu yang memiliki pemahaman akan dirinya dengan baik, maka dampak harga diri akan muncul.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Kepercayaan Diri

Coleman (Kartini, 2019) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran dalam diri yang kuat dalam melihat kemampuan dan harga diri. Individu yang percaya diri, pasti berani untuk menunjukkan dirinya dengan percaya diri yang tinggi, berani menunjukkan tempatnya, berani tidak setuju dengan orang lain dan dapat mengambil keputusan secara mandiri bahkan dalam situasi sulit.

Menurut Hambly (dalam Kartini, 2019:10-15) kepercayaan diri berarti sebagai seseorang dapat dengan tenang melakukan sesuatu dengan percaya diri.

Menurut Kartini (2019) kepercayaan diri memiliki beberapa unsur:

- (1) Percaya diri berarti tahan terhadap tekanan
- (2) Percaya diri berarti mampu mengendalikan berbagai hal
- (3) Percaya diri berarti yakin akan fungsi diri
- (4) Percaya diri dapat membuat seseorang menghindari perilaku rendah diri
- (5) Kemampuan dapat ditingkatkan dengan percaya diri
- (6) Hidup akan lebih menyenangkan dan nyaman dengan percaya diri

Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Pengertian kata “Media” menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) adalah alat atau saluran yang digunakan, dimana informasi dan pesan bisa tersampaikan. Kata media berasal dari kata medium yang berarti sebagai perantara. Media juga diartikan sebagai sarana antara



komunikator kepada khalayak. Media biasanya bertujuan untuk menjadi alat atau sarana komunikasi dengan jarak yang jauh untuk menggantikan pertemuan fisik.

Media sosial adalah sarana yang penggunaannya dapat berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, bukan hanya aplikasi dunia virtual atau dunia maya, tetapi juga termasuk di dalamnya seperti wiki, blog, forum, dan lainnya. Berikut ini merupakan definisi media sosial menurut para ahli:

- (1) Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah wadah untuk kerja sama di antara pengguna dan juga penghasil konten.
- (2) Menurut Shirky (2008), media sosial adalah alat untuk para pengguna dapat berbagi dan bekerja sama
- (3) Menurut Boyd (2009), Media sosial didefinisikan sebagai kumpulan perangkat lunak untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi antar individu atau kelompok.

b. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik yang dimiliki oleh media sosial dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

(1) Jaringan (*Network*)

Sosial Media adalah struktur yang terbentuk dalam sebuah jaringan di internet. Jaringan bermanfaat untuk menghubungkan ponsel atau perangkat pengguna dengan pengguna lainnya. Tidak peduli apakah pengguna saling mengenal di dunia nyata atau tidak. Kehadiran media sosial menawarkan kesempatan kepada pengguna untuk terhubung melalui mekanisme teknis.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Informasi

Di Media sosial, hal terpenting yang ada di dalamnya selain pengguna adalah informasi itu sendiri. Informasi menjadi suatu hal yang selalu dikonsumsi dan dicari oleh para pengguna. Dengan adanya informasi, para pengguna akan memulai berbagi cerita dan terkadang mengembangkan informasi yang didapat.

(3) Arsip

Bagi para pengguna sosial media, arsip membuktikan bahwa informasi pengguna sudah tersimpan dan dapat diakses kapan saja, menggunakan perangkat apapun. Semua data yang diunggah ke Facebook, misalnya, tidak akan hilang begitu saja sampai kapanpun.

(4) Interaksi

Interaksi dalam pembahasan media merupakan salah satu yang paling membedakan antara media lama dan media baru. Seperti yang paling umum ditemukan, para pengguna menggunakan akunnya dengan memberikan komentar, reaksi, atau *emoticon* kepada pengguna lainnya yang mungkin tidak dikenalnya.

(5) Simulasi Sosial



Media sosial pada dasarnya adalah perantara masyarakat di dunia maya. Para pengguna ini adalah bagian dari warga digital yang terbuka dan tidak terbatas dalam lingkup ruang dan waktu. Seperti individu yang tinggal di sebuah kelompok masyarakat pasti memiliki nilai-nilai yang dipegang, begitu juga dengan media sosial yang memiliki aturan sendiri untuk hadir di dalamnya sebagai pengguna. Media sosial bukan lagi menjadi alat untuk menunjukkan realitas di tempat lain, tapi saat ini media sosial mampu untuk menjadi realitas itu sendiri dan bahkan terkadang media sosial terlihat lebih nyata dari realitas itu sendiri.

(6) Konten

Konten kreator atau lebih formal disebut dengan *user generated content* (UGC). Konten ini adalah bentuk interaksi antar pengguna media sosial yang menjadi produser atas dirinya untuk menciptakan konten dan di waktu yang bersamaan para pengguna ini juga menjadi konsumen di media sosial.

(7) Penyebaran (*Share*)

Penyebaran merupakan karakter lain dari media sosial. *Sharing* atau berbagi adalah salah satu karakter yang paling umum dan khas dari media sosial. Para pengguna selalu berusaha membagikan konten yang menurutnya menarik, atau bahkan membuat konten yang sama dengan dirinya yang menjadi objek.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Manfaat Media Sosial

Kehidupan sehari-hari setiap individu pasti sudah merasakan dampak atau manfaat dari media sosial. Saat ini, media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan, tidak lagi mengenal latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, usia, dan jenis kelamin. Semua kalangan manapun pasti tahu akan adanya media sosial, dan setidaknya pasti sudah pernah bersentuhan dengan media sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat mendorong media sosial juga untuk berkembang dengan pesat. *Web developer* kini berlomba-lomba untuk mengembangkan media sosial dengan memberikan fitur-fitur baru dan tentunya yang menarik dan belum pernah dirasakan para penggunanya. Berikut ini merupakan beberapa manfaat dari media sosial yang dilihat dari berbagai bidang:

(1) Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Bersosialisasi tidak lepas dengan namanya komunikasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tanpa batasan ruang dan waktu, namun hanya bergantung dengan koneksi, sinyal, dan kuota internet. Membuat setiap individu dapat berkomunikasi adalah tujuan utama dari media sosial.

(2) Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku *Diary*

Buku harian atau *diary* adalah sesuatu yang tidak asing bagi generasi 80-90an. Dengan buku harian biasanya setiap orang dapat mencurahkan apapun isi hatinya dan biasanya buku itu hanya dirinya yang boleh membuka dan membacanya. Sama juga dengan media sosial di mana setiap individu

posting atau membuat video blog mengenai kehidupan sehari-harinya dan diunggah di media sosial. Bukan hanya sekadar berbagi cerita, tetapi terkadang juga menjadi hobi dan pekerjaan.

(3) Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial bukan hanya untuk bersosialisasi dengan sekitar atau komunitas tertentu, tetapi media sosial juga biasanya membantu seseorang untuk bertemu teman lama yang mungkin sudah hilang kontak.

(4) Media Sosial Menemukan Teman Baru

Tujuan utama untuk berkomunikasi dan bersosialisasi, manfaat lain dari media sosial bukan hanya mempertemukan seseorang dengan orang yang dikenal, tetapi juga membawa individu untuk berkenalan dan memiliki teman baru yang sebelumnya tidak dikenal sama sekali yang akhirnya menciptakan teman-teman baru.

(5) Sebagai Media Penghibur

Dengan adanya konten kreator dan juga yang membuat ulang konten-konten yang sudah ada, media sosial menjadi sarana sebagai media

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penghibur. Para pengguna saat ini akan sangat mudah untuk mencari konten-konten hiburan di media sosial.

(6) Penyaluran Hobi

Komunitas hobi atau komunitas sosial lainnya tersebar meluas di seluruh dunia, dengan media sosial, komunitas ini dapat menyalurkan hobi, informasi, cerita, tips, atau pengalaman melalui media sosial. Dan tentunya apa yang dibagikan akan sangat berguna bagi pengguna lain yang mungkin memiliki ketertarikan yang sama.

(7) Memberikan Berbagai Macam Informasi *ter-update*

Perkembangan yang pesat pada teknologi informasi, membuat informasi, pengetahuan, berita, dan kabar terkini sangat mudah dan cepat untuk tersebar. Namun kehadiran media sosial semakin mempermudah penyebaran ini tidak perlu lagi seperti zaman sebelumnya yang masih harus melihat televisi atau mendengarkan radio.

(8) Mempopulerkan Diri

Bukan hanya untuk menyalurkan hobi, tetapi media sosial juga biasanya dapat digunakan sebagai sarana untuk mempopulerkan diri. Dengan konten-konten tertentu yang sengaja dibuat atau mungkin tidak sengaja hingga akhirnya dirinya populer dan berlanjut untuk terus mempopulerkan diri melalui media sosial.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(9) Media Sosial Untuk Mencari Uang

Manfaat yang paling umum dan ramai saat ini adalah media sosial dijadikan sebagai sarana untuk mencari uang atau mendapatkan penghasilan. Cukup dengan mengunggah konten, mendapatkan *views*, *likes*. Maka dengan mudah sang konten kreator mendapatkan uang.

4. Aplikasi Tik Tok

a. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tik Tok adalah aplikasi ponsel yang menawarkan efek unik dan menarik yang memang sengaja disediakan bagi penggunanya untuk mendapatkan perhatian dari pengguna lainnya. Tik Tok adalah aplikasi media sosial yang dirilis pada tahun 2016 bulan September dan berasal dari Cina.

Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi yang menyajikan video dan musik berdurasi relatif singkat. Aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa menonton video pendek dengan ekspresi yang berbeda-beda untuk setiap kreator. Umumnya para pengguna membuat ulang atau *remake* dari konten yang ada khususnya konten-konten yang sudah viral.

b. Faktor yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi Tik Tok

Menurut Mulyana, ada dua faktor dalam menggunakan Tik Tok yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal dan eksternal ini diartikan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang umumnya berasal dari dalam diri seperti perasaan, sikap, prasangka, dan keinginan. Faktor internal biasanya mempengaruhi diri setiap individu untuk mendapatkan hiburan atau pencerahan di waktu-waktu tertentu. Ada dorongan dari dalam diri setiap individu untuk menggunakan aplikasi Tik Tok itu sendiri. Kelemahannya adalah menggunakan aplikasi Tik Tok dapat membuat semua orang merasa malas dan melupakan semua pekerjaan yang seharusnya dilakukan.

(2) Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Seperti latar belakang diri, keluarga, kelompok tertentu, keinginan, minat dan motivasi, atau pembelajaran akan hal baru. Hal-hal dari luar diri yang menjadi faktor mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok. Contoh sederhana adalah yang menggunakan aplikasi Tik Tok karena mau terkenal. Karena ada dorongan dari luar melihat pengguna lain yang viral, mulai muncul ketertarikan untuk membuat konten yang sama berharap bisa viral.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dan menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizki Setiawan , Putri Ayu Nabila (2022)	Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Di Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan konsep diri remaja di desa Pisangan Jaya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu aspek fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal yang repson dari kelompok rujukan.
2	Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020)	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang	Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa media sosial Tik Tok mempunyai pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Sosial Media Tik Tok dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang.
3	Titin Thoyibah, Maryam (2022)	Gambaran Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kota Lamongan	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki konsep diri positif mampu menerima dirinya sendiri secara utuh, memiliki cita-cita yang realistis di masa depannya, dan memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya. Kemudian pada konsep diri negatif tidak ditemukan pada informan, seperti membenci diri sendiri, merasa rendah diri, dan bersikap pesimis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik **IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin **IBIKKG**.



C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Asyisyifa Fauziah (2021)	Pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap pengungkapan diri (<i>self disclosure</i>) siswi sekolah menengah kejuruan negeri (smkn) 10 kota bekasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji F-Tes Simultan yang menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Diri/Self Disclosure.
--	--------------------------	---	---

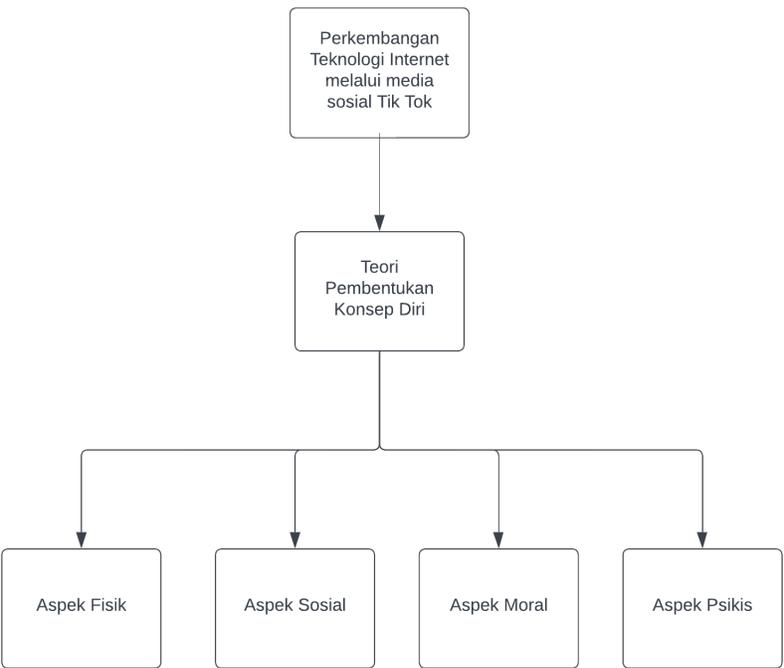
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Kerangka Pemikiran

Fokus penelitian ini adalah mengenai pembentukan konsep diri perempuan dalam penggunaan media sosial Tik Tok. Untuk memahami lebih dalam dalam penelitian ini difokuskan pada empat aspek pembentukan konsep diri, yaitu aspek fisik, aspek moral, aspek psikis, dan aspek sosial. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan seperti yang ada pada gambar 2.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Diagram Peneliti

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

